

The background of the slide features a close-up, low-angle shot of a computer keyboard. The keys are illuminated from above, creating a warm, golden glow. A semi-transparent yellow rectangular overlay is positioned in the upper right quadrant, containing the title and authors' names.

# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Erlina dan Rasdianto

# Definisi Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian adalah suatu laporan keuangan yang merupakan gabungan keseluruhan laporan keuangan entitas pelaporan, atau entitas akuntansi, sehingga tersaji sebagai satu entitas tunggal.

(PSAP No.11 Paragraf 6)

# Definisi Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari:

- 1 Laporan Realisasi Anggaran
- 2 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
- 3 Neraca
- 4 Laporan Operasional
- 5 Laporan Perubahan Ekuitas
- 6 Laporan Arus Kas
- 7 Catatan atas Laporan Keuangan

(PSAP No.11 Paragraf 7)

# Definisi Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian disajikan untuk periode pelaporan yang sama dengan periode pelaporan keuangan entitas pelaporan dan berisi jumlah komparatif dengan periode sebelumnya.

(PSAP No. 11 Paragraf 9)

# Definisi Laporan Keuangan Konsolidasi

Proses konsolidasi diikuti dengan eliminasi akun-akun timbal balik (*reciprocal accounts*). Namun demikian, apabila eliminasi dimaksud belum dimungkinkan, maka hal tersebut diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(PSAP No. 11 Paragraf 12)

# Proses Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

1 Pembuatan Worksheet untuk LRA dan Neraca

2 Laporan Arus Kas

3 Jurnal Eliminasi

4 Jurnal Penutup

# Pembuatan Worksheet untuk LRA dan Neraca

Dalam penyusunan laporan keuangan gabungan ini, rekening-rekening yang sifatnya **resiprokal** (timbang balik antarunit dalam satu Pemda) harus dihilangkan terlebih dahulu melalui proses **eliminasi** akun-akun resiprokal. Akun-akun resiprokal yang terjadi dalam sistem akuntansi keuangan daerah ini adalah akun RK-SKPD dan akun RK-PPKD. Kedua akun tersebut digunakan untuk menggambarkan transaksi yang dilakukan antarunit tersebut, dan akan berpengaruh terhadap neraca kedua unit tersebut.

Hubungan PPKD dan SKPD adalah **hubungan Pusat-Cabang**, dengan PPKD bertindak sebagai kantor pusat, dan SKPD bertindak sebagai kantor cabang, tetapi keduanya adalah **satu entitas pelaporan**, yaitu entitas pelaporan Pemda yang bersangkutan.

Untuk laporan realisasi anggaran (LRA) gabungan **tidak** memerlukan proses eliminasi, tetapi penggabungan langsung seluruh pendapatan dan belanja dari PPKD dan semua SKPD.

# Laporan Arus Kas

Laporan arus kas gabungan disusun untuk memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi aset nonkeuangan, pembiayaan, dan transitoris.

(Contoh transaksi transitoris adalah pemotongan pajak yang dilakukan Pemda, seperti pemotongan pajak, IWP, Taperum, dan lainnya yang serupa)



# Jurnal Eliminasi

Proses eliminasi dilakukan pada saat membuat *worksheet* neraca gabungan Pemda.

Jurnal eliminasi yang harus dibuat oleh PPKD sebagai Pemda adalah sebagai berikut:

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debet	Kredit
	R/K PPKD		xxx	
	R/K SKPD			xxx

# Jurnal Penutup

Pada setiap akhir tahun anggaran, setelah disusun Laporan Realisasi Anggaran Gabungan dan Laporan Operasional Gabungan untuk Pemda (SKPD dan PPKD), kemudian dibuat jurnal penutup.

Tujuan dibuat Jurnal Penutup	
LRA Gabungan	LO Gabungan
Menutup (membuat jadi nol) pendapatan, belanja, dan pembiayaan pada Laporan Realisasi Anggaran gabungan dan memindahkannya ke SiLPA LRA Gabungan	Menutup (membuat jadi nol) pendapatan, dan beban pada Laporan Operasional gabungan dan memindahkannya ke Surplus/Defisit Laporan Operasional Gabungan

(Jurnal pada LRA gabungan dan LO gabungan ini tidak perlu di-*posting*)

# Standar Jurnal Penutup LRA

a. Jika dalam periode tersebut mendapat surplus

Tgl	Perkiraan	Ref	Debet	Kredit
	Pendapatan Asli Daerah LRA		xxx	
	Pendapatan Dana Perimbangan LRA		xxx	
	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah LRA		xxx	
	Penerimaan Pembiayaan		xxx	
	Belanja tidak langsung			xxx
	Belanja langsung			xxx
	Pengeluaran Pembiayaan			xxx
	SiLPA			xxx

# Standar Jurnal Penutup LRA

b. Jika dalam periode tersebut mendapat defisit

Tgl	Perkiraan	Ref	Debet	Kredit
	Pendapatan Asli Daerah LRA		xxx	
	Pendapatan Dana Perimbangan LRA		xxx	
	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah LRA		xxx	
	Penerimaan Pembiayaan		xxx	
	SiLPA			xxx
	Belanja Operasi			xxx
	Belanja Modal			xxx
	Pengeluaran Pembiayaan			xxx

# Standar Jurnal Penutup LO

a. Jika dalam periode tersebut mendapat surplus

Tgl	Perkiraan	Ref	Debet	Kredit
	Pendapatan Asli Daerah LO		xxx	
	Pendapatan Dana Perimbangan LO		xxx	
	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah LO		xxx	
	Belanja Operasi			xxx
	Surplus/Defisit			xxx

# Standar Jurnal Penutup LO

b. Jika dalam periode tersebut mendapat defisit

Tgl	Perkiraan	Ref	Debet	Kredit
	Pendapatan Asli Daerah LO		xxx	
	Pendapatan Dana Perimbangan LO		xxx	
	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah LO		xxx	
	Surplus/Defisit		xxx	
	Belanja Operasi			xxx

# PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Dalam Catatan atas Laporan Keuangan perlu diungkapkan nama-nama entitas yang dikonsolidasikan atau digabungkan beserta status masing-masing, apakah entitas pelaporan atau entitas akuntansi.

Entitas akuntansi menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan keuangan sehubungan dengan anggaran/barang yang dikelolanya yang ditujukan kepada entitas pelaporan.

Setiap unit pemerintahan yang menerima anggaran belanja atau mengelola barang adalah entitas akuntansi yang wajib menyelenggarakan akuntansi, dan secara periodik menyiapkan laporan keuangan.

# **SELESAI**

**PENERBIT : CV BRAMA ARDIAN**  
**DESIGNER : CHERRY MASTURI PRASAT**